

## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA DI SD NEGERI 050677 BASILAM BL

Sami'in<sup>1\*</sup>  
Wahidah<sup>2</sup>  
Rahmad Mulyadi<sup>3</sup>

<sup>\*1, 2, 3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>\*1</sup>email: samiinfadhil@gmail.com

<sup>2</sup>email: wahidahwahidah54@gmail.com

<sup>3</sup>email: mulyadirahmad45@gmail.com

**Abstract:** Studi kasus ini berawal dari adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di SDN 050677 Basilam BL. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variable, yakni untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga siswa dan kedisiplinan beragama siswa. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Variable penelitian ini yaitu Pendidikan Agama Islam dalam keluarga sebagai variabel bebas dan kedisiplinan beribadah siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengukur pengaruh pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beribadah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh dengan representasi sebesar 45,2%. Sedangkan sisanya 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, Keluarga, Disiplin Beribadah

### Pendahuluan

Peneliti harus berusaha untuk menentukan apakah penelitian yang perlu dilakukan telah diselidiki untuk mencegah duplikasi temuan dari penelitian sebelumnya. oleh penyelidik sebelumnya. Keberadaan studi penelitian sebelumnya agar Paralel dan divergensi yang jelas dengan penelitian yang akan dilakukan yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Studi-studi ini dilakukan oleh Peneliti sebelumnya yang telah diperiksa oleh peneliti :

1. Peneliian yang ditulis oleh Ria Khoiriyah Kendal Tahun Ajaran 2014-2015, "Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII Di SMP N 2 Patebon" mahasiswa UIN Walisongo Semarang Penelitian ini membahas tentang pendidikan moral yang dilakukan melalui pembiasaan kedisiplinan beribadah di keluarga. Perbedaan dengan penelitian yang penulis buat adalah pada nilai yang dikaji, dimana skripsi ini mengkaji tentang nilai moral yang dilakukan melalui pembiasaan kedisiplinan, sedangkan penelitian yang penulis buat mengkaji tentang implementasi pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga yang berkaitan dengan kedisiplinan beribadah. Persamaannya ada pada nilai religius dari pengaruh Pendidikan Agama Islam.
2. Hasriani "Pengaruh pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar" Universitas Muhammadiyah Makassar apenelitian ini membahas tentang pengaruh pendidikan

agama pada keluarga terhadap kedisiplinan beribadah dan hanya focus di SD Inpres Bertingkat Labuan Baju Makassar. Sedangkan bedanya dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah melalui kedisiplinan tidak hanya terfokus pada peribadahan individu namun juga bersifat social seperti acara keagamaan yang ada di lingkungan.

3. Penelitian Muhammad Fazrih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Disiplin Beribadah Siswa SMP Islam Assa’adah Pondok Kelapa Jakarta Timur” skripsi ini membahas tentang kedisiplinan dalam kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan di SMP Islam As-Sa’adah seperti shalat jamaah dan tadarus al-Aqur’an. Sedangkan bedanya dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah melalui kegiatan religi tapi di spesifikasikan pada kegiatan di sekolah dan di lingkungan rumah dan tujuannya adalah penerapan pendidikan agama Islam di sekolah serta di luar sekolah.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Majid, 2004)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. (Gunawan, 2013)

Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan disiplin seseorang mempunyai keyakinan bahwa dalam mencapai sesuatu kesuksesan sangat ditentukan oleh disiplin yang dimilikinya serta memberi manfaat yang dapat dibuktikan. (Naim, 2012)

Disiplin beribadah adalah perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh peraturan agama. Secara khusus, disiplin beribadah akan dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah. Tanggung jawab pelaksanaan ibadah adalah kesiapan untuk melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan. Kepatuhan kepada tata cara ibadah adalah kesempurnaan pelaksanaan ibadah sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh agama yang bersangkutan. (Hasan, 2012)

Apabila sesuatu dikerjakan dengan baik melalui pembiasaan yang tepat maka hasil yang diinginkan pun memuaskan. Maka, apabila kedisiplinan beribadah siswa di sekolah terlaksana dengan baik maka kedisiplinan beribadah siswa di luar lingkungan sekolah seharusnya juga baik.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk menyusun hasil penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan yang berarti penelitian akan dilakukan langsung ke responder dan objek penelitiannya adalah semua objek yang ada pada lapangan yang mampu memberikan data-data untuk menunjang penelitian. Lokasi penelitian di SD Negeri 050677 Basilam BL. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket atau kuesioner

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam dalam keluarga sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan beribadah siswa sebagai variable dependen (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa SD Negeri 050677 Basilam BL. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri 050677 Basilam BL dengan sampel sebanyak 31 siswa. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :  
 Ho: Tidak ada hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan beragama siswa.  
 Ha: Ada hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan kedisiplinan beragama siswa

**A. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang digunakan peneliti yaitu uji linearitas dan uji normalitas.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.53139184
Most Extreme Differences	Absolute		.205
	Positive		.115
	Negative		-.205
Kolmogorov-Smirnov Z			1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai residual berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov yang diolah dengan SPSSversi 17 adalah berdistribusi normal. Dengan hasil data berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan untuk ke ujiregresi.

**Tabel 2 : ANOVA**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN BERIBADAH * PAI DALAM KELUARGA	Between Groups	(Combined)	525.574	15	35.038	3.343	.013
		Linearity	308.652	1	308.652	29.452	.000

	Deviation from Linearity	216.922	14	15.494	1.478	.231
	Within Groups	157.200	15	10.480		
	Total	682.774	30			

Hasil uji linieritas nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Devination from Linearity* sebesar 0,231. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka antara variabel PAI dalam keluarga (X) dan Kedisiplinan Beribadah (Y) terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 3 : Hasil Uji Homogenitas HASIL ANGKET**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.342	1	60	.251

Signifikansi homogenitas 0,251 (>0.05) menunjukkan variabel X pada PAI dalam keluarga dan disiplin beribadah adalah homogen, dengan Levene Statistic 1.342. Signifikansi homogenitas 0,251 (>0,05) menunjukkan variable Y pada disiplin beribadah dan PAI dalam keluarga adalah homogen. Dengan Levene Statistic 1.342. Maka dua data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau berdistribusi homogen.

**Uji Statistik**

Dari uji homogenitas bahwa distribusi data adalah homogenitas, maka uji statistik yang akan digunakan adalah statistic parametric

**Tabel 4 : Hasil Uji Statistik**  
**1. CASE PROCESSING SUMMARY**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PAI DALAM KELUARGA	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%
KEDISIPLINAN BERIBADAH	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%

Tabel ini menunjukkan bahwa data yang dimasukkan 100% dengan jumlah sampel atau N sebesar 31.

**2. TABEL 5 : TESTS OF NORMALITY**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PAI DALAM KELUARGA	.132	31	.180	.970	31	.527
KEDISIPLINAN BERIBADAH	.121	31	.200*	.960	31	.296

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji Analisis Regresi Sederhana**

**3. VARIABLES ENTERED/REMOVED**

Model	Variables Entered	Variables	Method
		Removed	
1	PAI DALAM KELUARGA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BERIBADAH

**Tabel 6 : Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.929	8.283		3.251	.003
PAI DALAM KELUARGA	.590	.121	.672	4.891	.000

Berdasarkan nilai t diketahui nilai Thitung sebesar 4.891 > 2,045 Ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PAI dalam Keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel Kedisiplinan Beribadah (Y).

Tabel Uji F

#### 4. ANOVA<sup>B</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308.652	1	308.652	23.925	.000 <sup>a</sup>
	Residual	374.122	29	12.901		
	Total	682.774	30			

a. Predictors: (Constant), PAI DALAM KELUARGA

b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN BERIBADAH

Hasil uji F yaitu untuk mencari apakah variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya Berdasarkan output di atas dapat diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil  $<$  dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PAI dalam keluarga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan beribadah siswa.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa di siswa di SDN 050677 Basilam, Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa “Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berpengaruh positif terhadap kedisiplinan beribadah dengan total pengaruh sebesar 45,2%. Pengaruh positif ini bermakna semakin meningkatnya PAI dalam keluarga maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kedisiplinan beribadah siswa siswa di SDN 050677 Basilam.

Adapun pengaruh lain sebesar 54,8% dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu faktor kebiasaan dari diri sendiri, faktor intern meliputi fisik dan psikis seseorang serta faktor ekstern meliputi teman dan lingkungan yang biasa dijumpai dalam keseharian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Langgunung, Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam, (Bandung: Al- Ma’arif, 2001)
- Hasbi Wahy, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, (Aceh: Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama IAIN Ar-Raniy, 2012)
- Hikmat Ade, Kreatifitas, Kemampuan Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen (Jakarta: Uhamka Press, 2014)

- Ibad S, Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam Pengembangan Karakter Spiritual, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, Mei 2018). volume 3 no 1 Jakarta: Ikhtiar
- Jalaludin, Psikologi Agama, Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016)
- Joni Adison, Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan, (Sumatera Barat: Jurnal Inovasi Penelitian 2020) Vol 1 No 6
- Junaid Ilham 2016, Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata, Politeknik Pariwisata Makassar, Jurnal Kepariwisata Vol.10, No.01
- Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim (Bandung: Remaja Rosdakarya 2006)
- Rohidin, Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar, (Yogyakarta: FH UII Press 2018)
- Rosaliza Mita, 2015 Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Jurnal Ilmu Budaya Vol.11.
- Sarjono H dan Winda Julianita, SPSS VS LISREL, (Jakarta: Salemba, Empat, 2011),
- Siti Khasinah, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, (Banda Aceh: Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat IAIN Ar-Raniry 2013) Hlm, 299
- Sugiyono, 2015 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Unaradjan, Manajemen Disiplin. (Makasar: Grasindo, 2002)
- Widi Restu Kartiko, 2010 Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zuriah Nurul, 2006 Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi, Jakarta: Bumi Aksara